



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

No. 68/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025



Perkembangan Pariwisata Juni 2025

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juni 2025 mencapai 1,42 juta kunjungan, naik 18,20 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Juni 2025 mencapai 105,12 juta perjalanan, naik 25,93 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Juni 2025 mencapai 727,56 ribu perjalanan, turun 15,02 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar di hotel bintang pada Juni 2025 mencapai 49,98 persen, turun 4,71 poin (y-on-y).

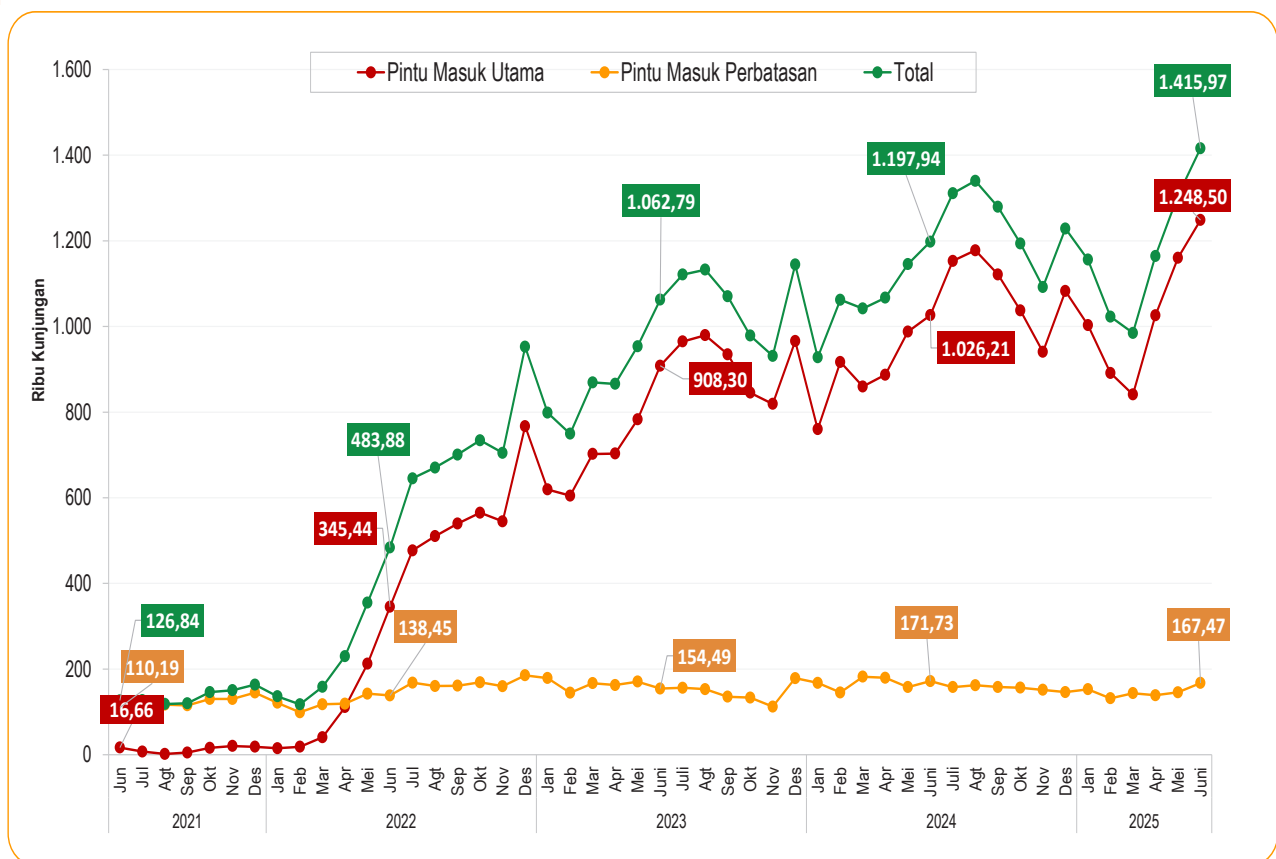


- Pada Juni 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,42 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 8,42 persen dibandingkan Mei 2025 *month-to-month (m-to-m)* dan naik 18,20 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Juni 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (16,70 persen), Singapura (12,98 persen), dan Australia (10,89 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Juni 2025 mencapai 105,12 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 7,62 persen bila dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 25,93 persen. Pada Januari–Juni 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 613,78 juta perjalanan. Jumlah ini naik 17,70 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Juni 2025 mencapai 727,56 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 24,20 persen bila dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 15,02 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Juni 2025 (30,45 persen) diikuti negara Arab Saudi (17,69 persen), Singapura (13,49 persen), dan Tiongkok (6,41 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Juni 2025 mencapai 49,98 persen, mengalami penurunan sebesar 4,71 poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 1,70 poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Juni 2025 mencapai 26,14 persen, turun 1,51 poin dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*), tetapi mengalami peningkatan 1,03 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada Juni 2025 mencapai 1,59 malam, mengalami penurunan sebesar 0,02 poin dibandingkan Juni 2024.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juni 2025 mencapai 1,42 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,42 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 18,20 persen dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang periode Januari–Juni 2025 sebesar 7,05 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 9,44 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Jumlah kunjungan wisman cenderung menurun dari Januari hingga Maret 2025, kemudian kembali meningkat sejak April 2025. Pada Januari 2025, tercatat 1,16 juta kunjungan. Jumlah ini menurun menjadi 1,02 juta kunjungan pada Februari dan semakin turun menjadi 984,77 ribu kunjungan pada Maret. Pada April hingga Juni, angka ini meningkat menjadi 1,16 juta kunjungan, 1,31 juta kunjungan, dan 1,42 juta kunjungan.



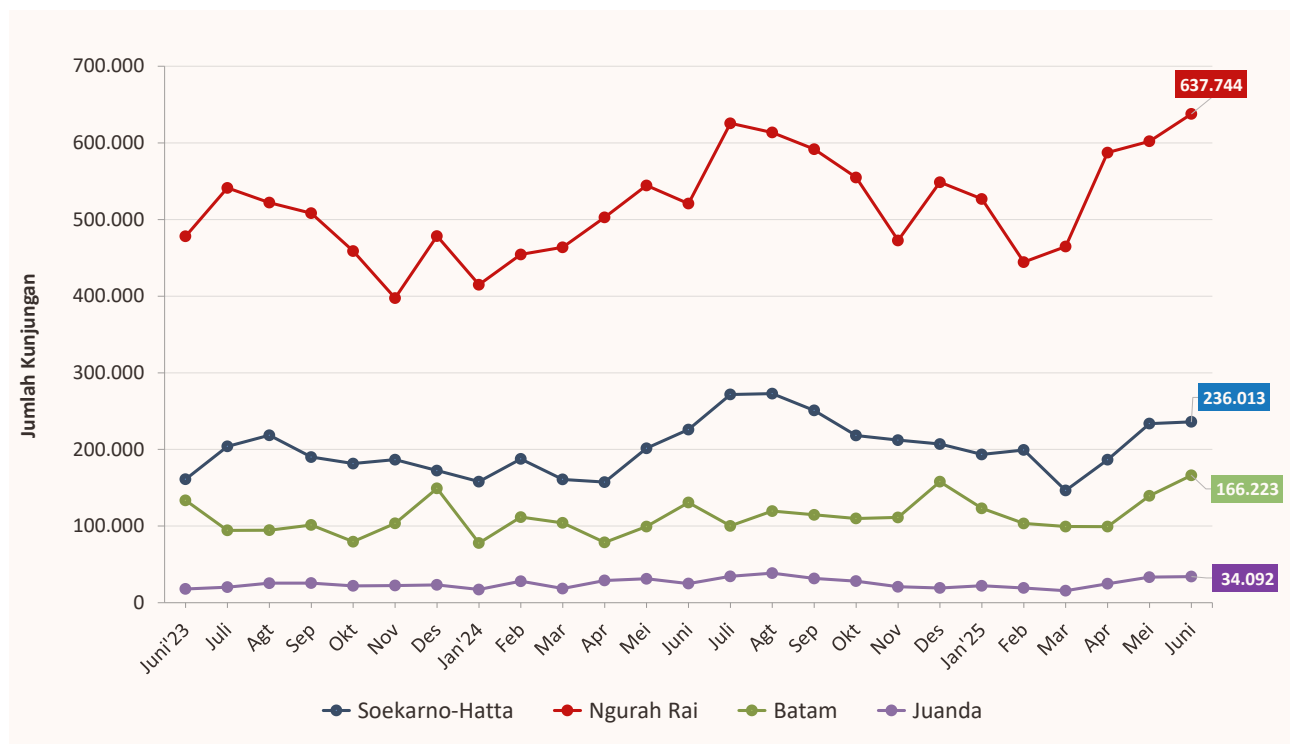
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Juni 2021–Juni 2025

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada Juni 2025 yang melalui pintu masuk utama sebanyak 1,25 juta kunjungan dan pintu masuk perbatasan sebanyak 167,47 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 78,41 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 18,44 persen dan 3,15 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Juni 2025 mencapai 978,93 ribu kunjungan, naik 19,14 persen dibandingkan dengan Juni 2024 (*y-on-y*), dan mengalami peningkatan 4,02 persen dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak. Keduanya berkontribusi 89,26 persen atau mencapai 873,76 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Juni 2025 tercatat 230,28 ribu kunjungan, naik sebesar 29,29 persen dibandingkan dengan Juni 2024 (*y-on-y*), dan naik 25,42 persen dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak. Keduanya berkontribusi 86,11 persen atau mencapai 198,30 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman yang berkunjung melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Juni 2025 mencapai 39,29 ribu kunjungan, mengalami peningkatan 48,57 persen dibandingkan dengan Juni 2024 (*y-on-y*), dan naik 10,61 persen dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur), Lintas Batas Jayapura (Papua), dan Aruk (Kalimantan Barat) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak. Ketiganya berkontribusi 83,51 persen atau mencapai 32,81 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Juni 2023–Juni 2025

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Juni 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan-Juni 2024	Jan-Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni2025 thd Mei 2025	Jan-Juni 2025 thd Jan-Juni 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.026.211	1.160.217	1.248.495	5.438.020	6.169.963	21,66	7,61	13,46
A. Angkutan Udara	821.654	941.092	978.929	4.456.933	4.964.479	19,14	4,02	11,39
1. Ngurah Rai	520.792	602.055	637.744	2.901.293	3.263.053	22,46	5,93	12,47
2. Soekarno Hatta	225.985	233.751	236.013	1.091.505	1.195.416	4,44	0,97	9,52
3. Juanda	25.015	33.409	34.092	149.045	149.272	36,29	2,04	0,15
4. Kualanamu	16.949	26.183	25.183	117.043	133.513	48,58	-3,82	14,07
5. Bandara Int'l Yogyakarta	8.134	9.699	10.424	51.197	43.247	28,15	7,47	-15,53
6. Zainuddin Abdul Madjid	6.893	8.641	7.784	39.085	40.899	12,93	-9,92	4,64
7. Minangkabau	4.561	8.312	8.621	34.728	43.152	89,02	3,72	24,26
8. Sam Ratulangi	3.424	3.902	3.742	20.346	23.402	9,29	-4,10	15,02
9. Sultan Syarif Kasim II	4.637	3.277	3.443	19.398	17.255	-25,75	5,07	-11,05
10. Sultan Iskandar Muda	2.080	4.003	3.607	15.045	18.942	73,41	-9,89	25,90
11. Hasanuddin	1.092	1.468	1.959	6.289	7.736	79,40	33,45	23,01
12. Hang Nadim	599	1.340	1.246	4.237	7.089	108,01	-7,01	67,31
13. Kertajati	820	257	513	4.843	1.809	-37,44	99,61	-62,65
14. Halim Perdanakusuma	336	350	90	791	985	-73,21	-74,29	24,53
15. S.A.M.S Sepinggan	291	877	1.045	1.922	4.217	259,11	19,16	119,41
16. Lainnya	46	3.568	3.423	166	14.492	7.341,30	-4,06	8.630,12
B. Angkutan Laut	178.114	183.609	230.280	839.300	1.011.618	29,29	25,42	20,53
1. Batam	130.714	139.491	166.223	602.577	731.097	27,17	19,16	21,33
2. Tanjung Uban	22.829	20.284	32.073	102.620	110.836	40,49	58,12	8,01
3. Tanjung Balai Karimun	6.436	9.131	9.531	35.463	45.709	48,09	4,38	28,89
4. Tanjung Pinang	6.135	6.071	6.603	26.245	32.565	7,63	8,76	24,08
5. Benoa	106	158	124	7.694	13.537	16,98	-21,52	75,94
6. Dumai	1.215	1.125	1.722	7.320	8.234	41,73	53,07	12,49
7. Lainnya	10.679	7.349	14.004	57.381	69.640	31,14	90,56	21,36
C. Angkutan Darat	26.443	35.516	39.286	141.787	193.866	48,57	10,61	36,73
1. Atambua	11.141	15.441	17.380	54.827	82.194	56,00	12,56	49,92
2. Lintas Batas Jayapura	8.577	9.107	10.569	44.683	58.547	23,22	16,05	31,03
3. Entikong	2.819	5.321	4.734	19.884	23.309	67,93	-11,03	17,22
4. Aruk	2.878	3.746	4.858	17.190	21.877	68,80	29,68	27,27
5. Nanga Badau	1.028	1.716	1.259	4.949	6.825	22,47	-26,63	37,91
6. Lainnya	-	185	486	254	1.114	-	162,70	338,58
II. PINTU PERBATASAN	171.730	145.783	167.470	1.004.134	880.216	-2,48	14,88	-12,34
A. Perbatasan Laut	83.051	60.560	76.404	536.102	381.899	-8,00	26,16	-28,76
B. Perbatasan Darat	88.679	85.223	91.066	468.032	498.317	2,69	6,86	6,47
Total (I+II)	1.197.941	1.306.000	1.415.965	6.442.154	7.050.179	18,20	8,42	9,44

Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Juni 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	183.696	238.497	236.417	28,70	-0,87	4,02	3,94	4,13
Singapura	157.085	126.391	183.748	16,97	45,38	5,21	3,17	3,47
Filipina	22.242	23.264	24.580	10,51	5,66	4,43	5,70	7,34
Thailand	9.971	11.683	9.490	-4,82	-18,77	4,10	6,57	6,32
Viet-nam	9.013	7.151	7.736	-14,17	8,18	5,61	6,82	7,56
Myanmar	4.779	4.837	5.271	10,30	8,97	3,58	5,79	5,54
Brunei Darussalam	1.012	2.563	3.348	230,83	30,63	8,99	5,98	5,33
ASEAN lainnya	42.289	52.326	70.320	66,28	34,39	8,52	7,25	8,50
ASEAN	430.087	466.712	540.910	25,77	15,90	4,72	4,44	4,74
Tiongkok	98.228	114.706	113.520	15,57	-1,03	17,88	19,28	21,29
Timor Leste	71.935	80.809	82.296	14,40	1,84	3,62	2,55	2,79
India	75.212	84.381	80.992	7,68	-4,02	7,73	6,87	7,17
Jepang	25.972	25.758	29.569	13,85	14,80	9,55	6,18	6,64
Korea Selatan	33.439	38.581	41.529	24,19	7,64	12,23	7,27	7,76
Taiwan	16.543	17.231	18.610	12,49	8,00	7,51	6,68	6,49
Hong Kong	3.476	10.901	13.022	274,63	19,46	2,02	5,56	5,60
Asia Lainnya	13.118	16.587	18.762	43,02	13,11	11,09	12,89	12,31
Asia selain ASEAN	337.923	388.954	398.300	17,87	2,40	10,40	11,27	11,73
Arab Saudi	19.209	13.784	16.021	-16,60	16,23	15,00	13,09	13,06
Mesir	1.832	2.134	2.697	47,22	26,38	12,61	10,99	11,46
Yaman	719	722	817	13,63	13,16	31,03	27,62	23,73
Uni Emirat Arab	951	1.063	1.529	60,78	43,84	4,54	8,32	8,40
Kuwait	660	343	581	-11,97	69,39	10,01	10,83	11,02
Timur Tengah Lainnya	4.275	4.616	6.559	53,43	42,09	12,12	11,43	11,47
Timur Tengah	27.646	22.662	28.204	2,02	24,46	13,60	12,62	12,63
Inggris	31.735	36.877	36.189	14,03	-1,87	12,03	13,42	13,95
Perancis	26.268	35.244	30.571	16,38	-13,26	18,11	15,19	17,19
Jerman	18.904	24.860	21.853	15,60	-12,10	17,50	17,88	17,65
Belanda	22.886	20.102	15.927	-30,41	-20,77	6,75	19,27	20,63
Rusia	10.250	14.829	15.767	53,82	6,33	36,66	26,71	26,14
Eropa Lainnya	63.242	60.413	74.145	17,24	22,73	11,08	16,52	16,18
Eropa	173.285	192.325	194.452	12,22	1,11	12,45	17,08	17,40

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	40.025	35.012	42.727	6,75	22,04	8,33	11,96	11,61
Kanada	5.440	8.386	6.334	16,43	-24,47	18,12	13,95	14,86
Brazil	2.725	3.178	3.115	14,31	-1,98	13,04	17,15	14,10
Meksiko	1.123	1.508	1.354	20,57	-10,21	10,74	9,52	10,24
Amerika Lainnya	3.742	4.916	4.336	15,87	-11,80	14,36	12,89	13,51
Amerika	53.055	53.000	57.866	9,07	9,18	9,69	12,63	12,27
Australia	144.095	147.650	154.220	7,03	4,45	12,73	9,29	9,59
Papua Nugini	9.412	10.655	12.163	29,23	14,15	4,62	8,44	7,85
Selandia Baru	15.626	16.199	20.743	32,75	28,05	13,04	10,22	10,89
Oseania Lainnya	147	238	157	6,80	-34,03	8,76	8,01	11,26
Oseania	169.280	174.742	187.283	10,64	7,18	12,73	9,38	9,72
Afrika Selatan	3.271	2.472	3.757	14,86	51,98	15,96	10,88	12,57
Afrika Lainnya	3.394	5.133	5.193	53,01	1,17	21,77	16,40	20,17
Afrika	6.665	7.605	8.950	34,28	17,69	19,49	14,47	17,25
Jumlah	1.197.941	1.306.000	1.415.965	18,20	8,42	8,32	9,96	9,59

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada Juni 2025 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*) terlihat di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Afrika mengalami peningkatan tertinggi sebesar 34,28 persen, diikuti wisman asal ASEAN sebesar 25,77 persen dan wisman asal Asia selain ASEAN yang mengunjungi Indonesia naik sebesar 17,87 persen.

Selain itu, jika dibandingkan bulan Mei 2025 (*m-to-m*) kunjungan wisman mengalami kenaikan di seluruh kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal Timur Tengah mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar 24,46 persen dan diikuti oleh wisman asal Afrika yang naik sebesar 17,69 persen.

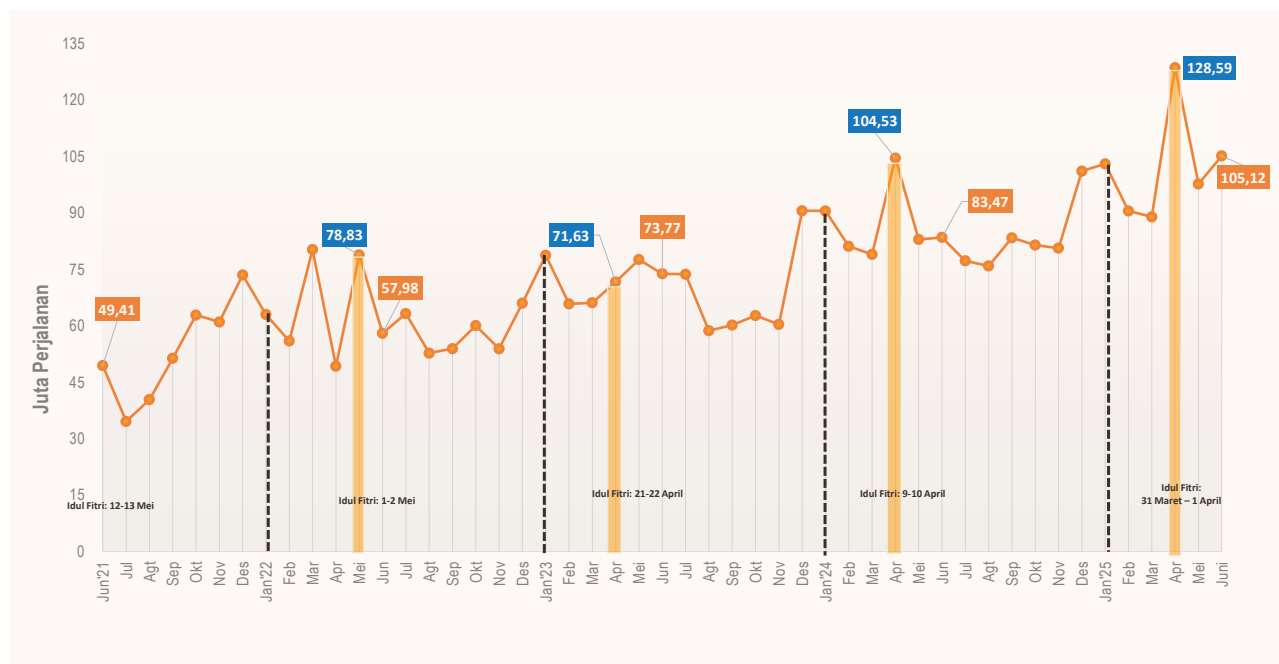
Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Juni 2025 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 236,42 ribu kunjungan (16,70 persen). Diikuti oleh wisman berkebangsaan Singapura 183,75 ribu kunjungan (12,98 persen), Australia 154,22 ribu kunjungan (10,89 persen), dan Tiongkok 113,52 ribu kunjungan (8,02 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Juni 2025 telah menghabiskan waktu selama 9,59 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,74 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 17,40 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Rusia selama 26,14 malam, sedangkan Timor Leste memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 2,79 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari–Juni 2025 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari–Juni 2025 tercatat sebesar 613,78 juta perjalanan. Angka ini meningkat 17,70 persen dibandingkan Januari–Juni 2024 yang berjumlah 521,47 juta perjalanan.

Pada bulan Januari 2025, tercatat 103,00 juta perjalanan, yang menurun menjadi 90,50 juta pada bulan Februari dan selanjutnya menjadi 88,91 juta pada bulan Maret. Angka ini meningkat tajam menjadi 128,59 juta pada bulan April 2025 kemudian turun kembali pada bulan Mei menjadi 97,67 juta perjalanan. Jumlah perjalanan wisnus pada Juni 2025 tercatat sebesar 105,12 juta perjalanan naik 7,62 persen bila dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*), dan naik 25,93 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, pariwisata nusantara pada Juni 2025 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, dimana 63,06 persen dari total perjalanan wisnus berasal dari Pulau Jawa.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Juni 2021–Juni 2025

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Juni 2025

Provinsi	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan-Juni 2024	Jan-Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Jan-Juni 2025 thd Jan-Juni 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	1.121.373	1.586.423	1.960.790	6.538.386	10.844.710	74,86	23,60	65,86
2 Sumatera Utara	3.372.608	5.086.569	5.349.241	20.765.613	28.626.790	58,61	5,16	37,86
3 Sumatera Barat	1.529.458	1.693.420	1.896.257	8.733.909	10.864.054	23,98	11,98	24,39
4 Riau	1.552.621	2.003.514	2.268.118	10.021.395	12.856.012	46,08	13,21	28,29
5 Jambi	719.358	949.073	1.010.351	4.445.319	5.777.460	40,45	6,46	29,97
6 Sumatera Selatan	1.470.817	2.162.723	2.476.622	9.107.658	13.430.286	68,38	14,51	47,46
7 Bengkulu	372.200	559.410	647.436	2.206.031	3.535.108	73,95	15,74	60,25
8 Lampung	1.710.187	2.428.329	2.757.733	9.623.565	14.125.811	61,25	13,57	46,78
9 Kep. Bangka Belitung	247.359	407.068	459.538	1.570.111	2.422.764	85,78	12,89	54,31
10 Kepulauan Riau	241.744	308.207	347.783	1.700.373	1.995.166	43,86	12,84	17,34
11 DKI Jakarta	7.180.235	8.442.059	8.782.966	44.974.558	51.393.781	22,32	4,04	14,27
12 Jawa Barat	13.858.574	17.942.744	18.967.111	89.989.559	112.264.669	36,86	5,71	24,75
13 Jawa Tengah	10.319.925	11.338.838	11.760.046	68.703.917	73.169.940	13,95	3,71	6,50
14 DI Yogyakarta	2.463.938	2.487.394	2.581.370	15.770.496	15.931.684	4,77	3,78	1,02
15 Jawa Timur	18.962.270	16.291.463	17.525.002	110.655.856	105.665.687	-7,58	7,57	-4,51
16 Banten	4.735.165	6.192.047	6.666.014	30.111.415	39.257.933	40,78	7,65	30,38
17 Bali	1.704.215	2.133.180	2.296.323	10.933.189	13.812.296	34,74	7,65	26,33
18 Nusa Tenggara Barat	1.233.223	1.279.916	1.411.002	7.256.096	7.937.093	14,42	10,24	9,39
19 Nusa Tenggara Timur	622.839	837.526	922.259	3.998.576	4.989.548	48,07	10,12	24,78
20 Kalimantan Barat	693.868	1.176.832	1.313.465	4.323.777	6.660.238	89,30	11,61	54,04
21 Kalimantan Tengah	532.251	858.644	942.062	3.568.987	5.528.560	77,00	9,72	54,91
22 Kalimantan Selatan	909.360	1.640.603	1.807.090	5.897.550	10.618.488	98,72	10,15	80,05
23 Kalimantan Timur	979.955	1.244.923	1.429.623	6.489.255	8.280.374	45,89	14,84	27,60
24 Kalimantan Utara	83.746	143.188	162.251	589.723	865.783	93,74	13,31	46,81
25 Sulawesi Utara	677.148	1.205.431	1.314.971	4.127.563	6.759.878	94,19	9,09	63,77
26 Sulawesi Tengah	766.621	896.575	1.047.712	5.079.602	5.769.840	36,67	16,86	13,59
27 Sulawesi Selatan	3.035.617	3.379.040	3.680.013	18.466.059	21.769.731	21,23	8,91	17,89
28 Sulawesi Tenggara	1.140.160	1.041.479	1.182.929	7.166.694	6.478.574	3,75	13,58	-9,60
29 Gorontalo	298.131	442.747	501.861	1.876.179	2.587.210	68,34	13,35	37,90
30 Sulawesi Barat	380.885	365.131	424.430	2.379.995	2.357.352	11,43	16,24	-0,95
31 Maluku	133.587	279.574	288.624	1.072.854	1.764.497	116,06	3,24	64,47
32 Maluku Utara	162.472	289.167	308.862	1.186.637	1.846.808	90,10	6,81	55,63
33 Papua Barat	33.348	58.797	66.070	294.629	416.369	98,12	12,37	41,32
34 Papua Barat Daya	63.650	126.672	132.902	481.325	803.717	108,80	4,92	66,98
35 Papua	92.173	203.947	230.929	722.723	1.207.819	150,54	13,23	67,12
36 Papua Selatan	13.809	24.214	26.365	130.507	157.580	90,93	8,88	20,74
37 Papua Tengah	32.264	89.011	90.057	306.386	552.253	179,13	1,18	80,25
38 Papua Pegunungan	25.128	77.985	79.703	207.918	457.916	217,19	2,20	120,24
Indonesia	83.472.282	97.673.863	105.115.881	521.474.385	613.783.779	25,93	7,62	17,70

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Juni 2025 berasal dari provinsi Jawa Barat (18,97 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 18,04 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 5,71 persen dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*) dan naik 36,86 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 17,53 juta perjalanan (16,67 persen dari total) dan 11,76 juta perjalanan (11,19 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, DI Yogyakarta, dan Sumatera Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, perjalanan wisnus dengan pertumbuhan yang paling tinggi pada Juni 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*), yaitu Provinsi Papua Pegunungan sebesar 217,19 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi diantaranya Papua Tengah (179,13 persen), Papua (150,54 persen), Maluku (116,06 persen), dan Papua Barat Daya (108,80 persen). Sebaliknya, provinsi Jawa Timur mengalami penurunan terdalam jumlah perjalanan wisnus (*y-on-y*), turun sebesar 7,58 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan perjalanan wisata yaitu mencapai 66,73 juta perjalanan pada Juni 2025 atau sebesar 63,48 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Adapun provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (18,75 juta perjalanan), Jawa Timur (18,71 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (12,03 juta perjalanan). Provinsi lainnya yang juga menjadi tujuan perjalanan wisata tertinggi adalah DKI Jakarta, Sumatera Utara, Banten, Sulawesi Selatan, DI Yogyakarta, Lampung, dan Sumatera Selatan.

Dari sisi pertumbuhan, pada Juni 2025, pertumbuhan perjalanan wisnus tertinggi (*y-on-y*) adalah perjalanan menuju Provinsi Papua Tengah (234,83 persen), Papua (209,05 persen), dan Papua Pegunungan (203,78 persen). Sebaliknya, perjalanan wisnus menuju Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan terdalam, yaitu turun 5,95 persen.

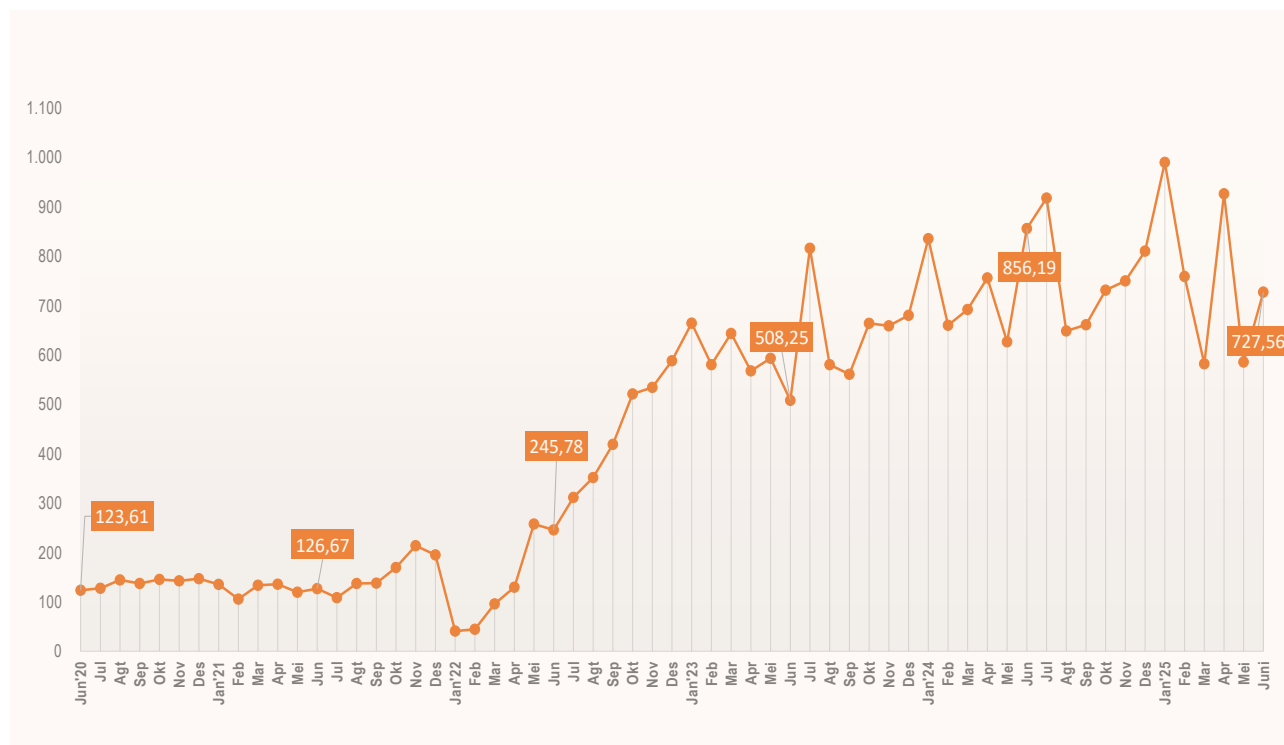
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–Juni 2025 (*c-to-c*), yaitu sebesar 115,20 persen. Kemudian diikuti oleh Provinsi Papua Pegunungan (113,72 persen) dan Papua Barat (106,58 persen). Adapun provinsi yang mengalami penurunan paling dalam adalah Sulawesi Tenggara, yaitu turun sebesar 5,89 persen.

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Juni 2025

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)				
		Provinsi	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan–Juni 2024	Jan–Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Jan–Juni 2025 thd Jan–Juni 2024
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh		1.065.780	1.549.593	1.910.319	6.197.184	10.763.173	79,24	23,28	73,68
2	Sumatera Utara		3.369.808	5.118.791	5.411.686	20.934.940	28.921.472	60,59	5,72	38,15
3	Sumatera Barat		1.642.366	1.763.365	2.005.118	9.412.925	12.029.805	22,09	13,71	27,80
4	Riau		1.446.350	1.946.362	2.192.594	9.115.720	11.959.904	51,59	12,65	31,20
5	Jambi		665.827	947.569	986.557	4.103.917	5.534.689	48,17	4,11	34,86
6	Sumatera Selatan		1.361.245	2.122.405	2.418.231	8.572.804	13.313.047	77,65	13,94	55,29
7	Bengkulu		358.206	573.874	668.921	2.142.986	3.642.230	86,74	16,56	69,96
8	Lampung		1.658.113	2.309.209	2.619.503	9.087.511	13.595.644	57,98	13,44	49,61
9	Kep. Bangka Belitung		235.572	383.694	431.013	1.484.586	2.257.193	82,96	12,33	52,04
10	Kepulauan Riau		241.548	343.602	381.055	1.701.979	2.098.843	57,76	10,90	23,32
11	DKI Jakarta		6.400.253	8.247.240	8.508.931	39.803.893	47.931.798	32,95	3,17	20,42
12	Jawa Barat		13.402.819	17.697.435	18.751.277	82.915.107	107.093.397	39,91	5,95	29,16
13	Jawa Tengah		11.272.486	11.158.969	12.032.385	79.298.916	78.088.576	6,74	7,83	-1,53
14	DI Yogyakarta		3.186.945	3.547.415	3.384.447	20.156.055	20.991.131	6,20	-4,59	4,14
15	Jawa Timur		19.889.602	16.982.719	18.706.855	118.026.831	113.415.708	-5,95	10,15	-3,91
16	Banten		3.907.026	5.298.701	5.346.246	24.374.648	32.369.967	36,84	0,90	32,80
17	Bali		1.826.331	2.221.177	2.239.144	11.608.802	13.286.832	22,60	0,81	14,45
18	Nusa Tenggara Barat		1.141.814	1.177.046	1.294.792	6.549.118	7.220.839	13,40	10,00	10,26
19	Nusa Tenggara Timur		604.328	820.703	905.963	3.837.861	4.905.140	49,91	10,39	27,81
20	Kalimantan Barat		663.625	1.164.615	1.299.938	4.110.177	6.560.247	95,88	11,62	59,61
21	Kalimantan Tengah		506.202	942.771	1.014.512	3.311.309	5.806.619	100,42	7,61	75,36
22	Kalimantan Selatan		853.370	1.495.286	1.652.216	5.474.340	9.890.536	93,61	10,49	80,67
23	Kalimantan Timur		890.636	1.235.577	1.404.587	5.677.887	7.995.245	57,71	13,68	40,81
24	Kalimantan Utara		70.020	141.558	153.302	476.057	801.458	118,94	8,30	68,35
25	Sulawesi Utara		671.549	1.219.121	1.322.030	4.057.039	6.820.938	96,86	8,44	68,13
26	Sulawesi Tengah		774.521	914.263	1.041.761	5.232.947	5.843.570	34,50	13,95	11,67
27	Sulawesi Selatan		3.145.350	3.381.004	3.699.289	19.082.303	22.040.643	17,61	9,41	15,50
28	Sulawesi Tenggara		1.110.037	1.067.016	1.213.254	7.008.586	6.595.602	9,30	13,71	-5,89
29	Gorontalo		287.451	431.899	486.232	1.779.845	2.527.661	69,15	12,58	42,02
30	Sulawesi Barat		344.329	342.724	431.199	2.207.362	2.383.620	25,23	25,82	7,99
31	Maluku		117.608	279.052	290.252	958.210	1.799.937	146,80	4,01	87,84
32	Maluku Utara		143.794	277.836	295.094	1.039.532	1.786.745	105,22	6,21	71,88
33	Papua Barat		24.109	60.285	68.353	209.567	432.919	183,52	13,38	106,58
34	Papua Barat Daya		60.563	130.033	136.113	440.519	807.817	124,75	4,68	83,38
35	Papua		80.858	218.825	249.893	614.281	1.321.919	209,05	14,20	115,20
36	Papua Selatan		10.197	26.497	29.870	97.858	173.634	192,93	12,73	77,43
37	Papua Tengah		20.750	71.634	69.478	205.712	422.499	234,83	-3,01	105,38
38	Papua Pegunungan		20.894	63.998	63.471	165.071	352.782	203,78	-0,82	113,72
Indonesia			83.472.282	97.673.863	105.115.881	521.474.385	613.783.779	25,93	7,62	17,70

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Jumlah perjalanan wisnas sepanjang periode Januari–Juni 2025 sebesar 4,57 juta perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 3,25 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (c-to-c). Jumlah perjalanan wisnas pada Juni 2025 mencapai 727,56 ribu perjalanan. Jumlah ini mengalami penurunan 15,02 persen dibandingkan Juni 2024 (y-on-y) tetapi naik 24,20 persen dibandingkan Mei 2025 (m-to-m).



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Juni 2020–Juni 2025

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Juni 2025 yang datang melalui pintu utama sebanyak 723,37 ribu perjalanan dan pintu perbatasan sebanyak 4,19 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 579,87 ribu perjalanan pada Juni 2025, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 105,45 ribu perjalanan dan 38,05 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 15,11 persen dibandingkan Juni 2024 (y-on-y) tetapi meningkat sebesar 27,66 persen dibandingkan Mei 2025 (m-to-m). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak yaitu sebesar 343,27 ribu perjalanan atau 59,20 persen dari total perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara. Selanjutnya jika dibandingkan Juni 2024 (y-on-y), kenaikan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di pintu Bandara Sultan Iskandar Muda sebesar 141,38 persen, yaitu dari 2.593 perjalanan di Juni 2024 menjadi 6.259 perjalanan di Juni 2025.

Tabel 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, Juni 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan-Juni 2024	Jan-Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Jan-Juni 2025 thd Jan-Juni 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	843.243	583.897	723.366	4.355.771	4.547.090	-14,22	23,89	4,39
A. Angkutan Udara	683.074	454.240	579.871	3.501.075	3.671.464	-15,11	27,66	4,87
1. Ngurah Rai	33.107	22.961	24.135	157.920	184.287	-27,10	5,11	16,70
2. Soekarno Hatta	460.849	304.719	343.266	2.312.386	2.380.326	-25,51	12,65	2,94
3. Juanda	54.365	33.237	53.194	323.754	303.216	-2,15	60,04	-6,34
4. Kualanamu	63.331	55.475	60.937	363.919	397.780	-3,78	9,85	9,30
5. Kertajati	7.480	181	5.693	10.781	6.877	-23,89	3.045,30	-36,21
6. Bandara Int'l Yogyakarta	6.470	3.523	3.509	42.877	29.240	-45,77	-0,40	-31,80
7. Zainuddin Abdul Madjid	5.609	771	5.194	16.276	14.843	-7,40	573,67	-8,80
8. Sam Ratulangi	1.370	1.311	1.126	8.141	9.673	-17,81	-14,11	18,82
9. Minangkabau	11.022	7.565	10.107	51.588	63.836	-8,30	33,60	23,74
10. Sultan Syarif Kasim II	9.938	12.327	11.737	85.693	88.184	18,10	-4,79	2,91
11. Sultan Iskandar Muda	2.593	4.624	6.259	25.347	41.243	141,38	35,36	62,71
12. Hang Nadim	3.763	1.012	7.549	8.806	18.017	100,61	645,95	104,60
13. Halim Perdanakusuma	2.520	685	312	4.233	2.234	-87,62	-54,45	-47,22
14. Hasanuddin	7.181	3.205	13.429	56.190	64.647	87,01	319,00	15,05
15. S.A.M.S Sepinggan	2.959	2.390	5.810	12.817	21.669	96,35	143,10	69,06
16. Lainnya	10.517	254	27.614	20.347	45.392	162,57	10.771,65	123,09
B. Angkutan Laut	125.157	97.118	105.445	650.732	658.866	-15,75	8,57	1,25
1. Batam	67.023	61.960	70.072	434.879	440.707	4,55	13,09	1,34
2. Tanjung Uban	214	272	450	1.678	2.110	110,28	65,44	25,74
3. Tanjung Pinang	4.207	3.979	4.070	25.230	27.470	-3,26	2,29	8,88
4. Tanjung Balai Karimun	9.467	11.063	10.535	56.618	62.442	11,28	-4,77	10,29
5. Benoa	5	-	-	60	90	-100,00	-	50,00
6. Lainnya	44.241	19.844	20.318	132.267	126.047	-54,07	2,39	-4,70
C. Angkutan Darat	35.012	32.539	38.050	203.964	216.760	8,68	16,94	6,27
1. Jayapura	595	320	305	2.785	1.940	-48,74	-4,69	-30,34
2. Atambua	5.454	6.037	6.341	29.820	34.806	16,26	5,04	16,72
3. Entikong	16.713	15.986	20.243	106.698	111.754	21,12	26,63	4,74
4. Aruk	8.354	6.811	8.343	43.886	50.724	-0,13	22,49	15,58
5. Nanga Badau	2.214	2.512	1.969	11.940	13.094	-11,07	-21,62	9,66
6. Lainnya	1.682	873	849	8.835	4.442	-49,52	-2,75	-49,72
II. PINTU PERBATASAN	12.950	1.903	4.192	71.443	24.119	-67,63	120,28	-66,24
A. Perbatasan Laut	146	112	103	2.658	614	-29,45	-8,04	-76,90
B. Perbatasan Darat	12.804	1.791	4.089	68.785	23.505	-68,06	128,31	-65,83
Total (I+II)	856,193	585,800	727,558	4,427,214	4,571,209	-15,02	24,20	3,25

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,57 persen jika dibandingkan dengan bulan Mei 2025 (*m-to-m*). Kemudian jika dibandingkan dengan bulan Juni 2024, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 15,75 persen (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 70,07 ribu perjalanan, mengalami peningkatan sebesar 13,09 persen jika dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*), dan naik 4,55 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 10,54 ribu perjalanan, turun sebesar 4,77 persen dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*) tetapi naik sebesar 11,28 persen dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang bulan Juni 2025 sebesar 4,07 ribu perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan 2,29 persen jika dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*) tetapi turun 3,26 persen dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 16,94 persen jika dibandingkan bulan Mei 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 8,68 persen dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 20,24 ribu perjalanan, naik sebesar 26,63 persen jika dibandingkan bulan Mei 2025 (*m-to-m*) dan naik 21,12 persen dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 67,63 persen dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 4.089 perjalanan. Angka ini turun 68,06 persen dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*), tetapi naik 128,31 persen dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 29,45 persen dibandingkan dengan Juni 2024 (*y-on-y*) dan turun sebesar 8,04 persen dibandingkan bulan Mei 2025 (*m-to-m*).

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Juni 2025, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 30,45 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Jepang, Kamboja, Timor Leste, Australia, dan Korea Selatan. Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 17,69 persen. Negara tujuan terbanyak ketiga yaitu Singapura, sebesar 13,49 persen dari total perjalanan wisnas pada Juni 2025.

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Mei–Juni 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Mei 2025	Juni 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	33,76	30,45
Arab Saudi	5,25	17,69
Singapura	15,54	13,49
Tiongkok	7,68	6,41
Thailand	5,86	5,01
Jepang	4,69	3,64
Kamboja	3,19	2,69
Timor Leste	2,51	2,67
Australia	1,97	2,15
Korea Selatan	2,28	1,96
Negara lainnya	17,27	13,84
Jumlah	100,00	100,00

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Juni 2025 mencapai 38,45 persen. Nilai ini naik 1,39 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi turun 4,45 poin dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang. TPK hotel bintang pada Juni 2025 mencapai 49,98 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali, yaitu sebesar 64,66 persen, diikuti oleh DI Yogyakarta dan DKI Jakarta, masing-masing sebesar 53,86 persen dan 52,35 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Papua Pegunungan, Aceh, dan Kepulauan Bangka Belitung, masing-masing sebesar 13,21 persen; 24,46 persen; dan 25,51 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 4,71 poin dibandingkan Juni 2024. Provinsi Papua Pegunungan, Kalimantan Timur, dan Kepulauan Riau mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 22,20 poin; 18,51 poin; dan 14,77 poin. Sementara itu, provinsi Sumatera Barat, Papua Tengah, dan DKI Jakarta mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 2,52 poin; 1,20 poin; dan 0,81 poin.

Jika dibandingkan dengan Mei 2025 (*m-to-m*), TPK Juni 2025 mengalami peningkatan 1,70 poin. TPK hotel bintang di Provinsi Gorontalo, Bali, dan Papua Barat mengalami peningkatan tertinggi, masing-masing naik sebesar 11,55 poin; 6,56 poin; dan 6,20 poin. Di sisi lain, TPK Provinsi Papua Pegunungan, Papua Tengah, dan Sumatera Selatan mengalami penurunan terdalam dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*) yaitu masing-masing turun sebesar 10,85 poin; 6,01 poin; dan 1,72 poin.

Secara kumulatif Januari hingga Juni 2025, TPK hotel bintang mencapai 45,72 persen, turun 3,54 poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan terbesar tercatat di Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Timur masing-masing turun sebesar 15,36 poin; 11,69 poin; dan 11,06 poin. Di sisi lain, kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Barat masing-masing naik sebesar 0,98 poin; 0,75 poin; dan 0,39 poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada Juni 2025 mencapai 26,14 persen. Secara spasial, Provinsi Bali mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada Juni 2025 yang mencapai 46,10 persen, diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 40,87 persen dan Nusa Tenggara Barat sebesar 33,43 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Papua Pegunungan yang hanya mencapai 9,94 persen.

Pada Juni 2025, TPK hotel nonbintang di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,51 poin dibandingkan dengan Juni 2024 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 22,46 poin, diikuti oleh Papua Barat Daya dan Papua Tengah masing-masing turun sebesar 11,65 poin dan 8,57 poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi terjadi di Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, dan Banten, masing-masing naik 3,04 poin; 2,77 poin; dan 2,76 poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (poin)		
		Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan-Juni 2024	Jan-Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Jan-Juni 2025 thd Jan-Juni 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	38,06	24,13	24,46	37,36	22,00	-13,60	0,33
2	Sumatera Utara	48,70	38,93	41,53	47,05	39,21	-7,17	2,60
3	Sumatera Barat	42,81	43,21	45,33	40,50	40,89	2,52	2,12
4	Riau	48,02	44,59	44,46	42,45	41,03	-3,56	-0,13
5	Jambi	54,05	48,28	51,17	48,23	45,68	-2,88	2,89
6	Sumatera Selatan	51,13	48,14	46,42	49,72	43,73	-4,71	-1,72
7	Bengkulu	47,77	45,50	45,44	40,75	39,14	-2,33	-0,06
8	Lampung	50,19	42,94	48,45	43,31	40,10	-1,74	5,51
9	Kep. Bangka Belitung	28,16	23,56	25,51	25,44	22,55	-2,65	1,95
10	Kepulauan Riau	64,78	46,09	50,01	57,15	45,46	-14,77	3,92
11	DKI Jakarta	51,54	51,31	52,35	49,12	50,10	0,81	1,04
12	Jawa Barat	54,42	47,08	47,08	48,18	43,71	-7,34	-
13	Jawa Tengah	49,44	44,40	45,83	44,30	41,84	-3,61	1,43
14	DI Yogyakarta	60,57	53,94	53,86	52,50	48,31	-6,71	-0,08
15	Jawa Timur	55,02	49,26	51,81	49,35	46,57	-3,21	2,55
16	Banten	58,23	48,08	46,62	51,25	46,41	-11,61	-1,46
17	Bali	65,78	58,10	64,66	59,05	56,69	-1,12	6,56
18	Nusa Tenggara Barat	41,59	38,76	41,10	34,83	35,58	-0,49	2,34
19	Nusa Tenggara Timur	44,85	42,81	41,98	38,05	35,13	-2,87	-0,83
20	Kalimantan Barat	49,98	50,43	49,08	46,96	46,00	-0,90	-1,35
21	Kalimantan Tengah	55,59	47,50	45,94	47,67	43,16	-9,65	-1,56
22	Kalimantan Selatan	57,77	52,69	51,58	51,98	49,15	-6,19	-1,11
23	Kalimantan Timur	70,20	52,67	51,69	60,37	49,31	-18,51	-0,98
24	Kalimantan Utara	55,02	48,81	49,55	47,06	40,99	-5,47	0,74
25	Sulawesi Utara	52,45	43,23	43,99	41,73	38,68	-8,46	0,76
26	Sulawesi Tengah	54,64	48,97	50,81	50,84	45,84	-3,83	1,84
27	Sulawesi Selatan	52,21	40,99	42,99	46,03	40,99	-9,22	2,00
28	Sulawesi Tenggara	38,18	34,47	33,19	35,32	29,97	-4,99	-1,28
29	Gorontalo	46,92	32,90	44,45	40,39	32,68	-2,47	11,55
30	Sulawesi Barat	28,02	23,11	28,70	26,53	21,56	0,68	5,59
31	Maluku	38,07	33,01	32,15	32,83	28,29	-5,92	-0,86
32	Maluku Utara	46,69	42,97	44,24	39,58	37,07	-2,45	1,27
33	Papua Barat	33,33	22,38	28,58	29,32	24,83	-4,75	6,20
34	Papua Barat Daya	52,45	35,23	40,64	47,07	40,37	-11,81	5,41
35	Papua	45,34	39,55	38,62	41,79	36,68	-6,72	-0,93
36	Papua Selatan	51,30	47,70	49,10	47,15	47,48	-2,20	1,40
37	Papua Tengah	39,69	46,90	40,89	38,96	37,19	1,20	-6,01
38	Papua Pegunungan	35,41	24,06	13,21	27,54	23,10	-22,20	-10,85
	Indonesia	54,69	48,28	49,98	49,26	45,72	-4,71	1,70

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Juni 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
		Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan–Juni 2024	Jan–Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Jan–Juni 2025 thd Jan–Juni 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	19,65	18,47	19,64	19,10	18,32	-0,01	1,17	-0,78
2	Sumatera Utara	28,36	24,82	26,08	27,66	25,28	-2,28	1,26	-2,38
3	Sumatera Barat	17,59	15,86	18,13	18,73	17,13	0,54	2,27	-1,60
4	Riau	28,27	26,00	27,82	25,75	26,69	-0,45	1,82	0,94
5	Jambi	22,65	20,09	20,21	21,94	19,21	-2,44	0,12	-2,73
6	Sumatera Selatan	19,94	22,30	22,71	19,79	20,93	2,77	0,41	1,14
7	Bengkulu	20,03	17,82	18,05	17,69	17,38	-1,98	0,23	-0,31
8	Lampung	28,51	24,26	25,49	25,59	23,67	-3,02	1,23	-1,92
9	Kep. Bangka Belitung	13,97	14,51	15,63	15,25	14,00	1,66	1,12	-1,25
10	Kepulauan Riau	37,74	32,89	33,25	36,26	32,03	-4,49	0,36	-4,23
11	DKI Jakarta	43,64	40,21	40,87	41,44	40,46	-2,77	0,66	-0,98
12	Jawa Barat	23,57	23,42	23,14	22,19	22,38	-0,43	-0,28	0,19
13	Jawa Tengah	24,17	23,00	23,92	22,39	22,68	-0,25	0,92	0,29
14	DI Yogyakarta	26,46	24,42	25,56	23,73	23,21	-0,90	1,14	-0,52
15	Jawa Timur	24,21	21,54	23,26	22,75	21,48	-0,95	1,72	-1,27
16	Banten	21,30	26,10	24,06	20,57	23,66	2,76	-2,04	3,09
17	Bali	47,05	42,97	46,10	42,90	41,03	-0,95	3,13	-1,87
18	Nusa Tenggara Barat	30,39	31,74	33,43	25,32	27,82	3,04	1,69	2,50
19	Nusa Tenggara Timur	18,84	16,33	16,43	16,14	14,20	-2,41	0,10	-1,94
20	Kalimantan Barat	28,40	27,86	29,51	26,07	27,83	1,11	1,65	1,76
21	Kalimantan Tengah	23,19	22,07	22,90	21,79	21,72	-0,29	0,83	-0,07
22	Kalimantan Selatan	25,06	21,99	21,95	23,70	22,36	-3,11	-0,04	-1,34
23	Kalimantan Timur	27,19	24,98	25,86	26,82	25,13	-1,33	0,88	-1,69
24	Kalimantan Utara	34,69	26,59	26,63	31,21	24,53	-8,06	0,04	-6,68
25	Sulawesi Utara	26,18	23,86	24,19	25,82	23,31	-1,99	0,33	-2,51
26	Sulawesi Tengah	19,76	17,89	17,88	17,79	16,77	-1,88	-0,01	-1,02
27	Sulawesi Selatan	19,16	18,35	18,41	19,41	17,60	-0,75	0,06	-1,81
28	Sulawesi Tenggara	19,95	16,27	16,44	18,30	16,13	-3,51	0,17	-2,17
29	Gorontalo	15,45	14,58	14,01	15,88	13,14	-1,44	-0,57	-2,74
30	Sulawesi Barat	19,70	20,24	19,24	18,36	18,01	-0,46	-1,00	-0,35
31	Maluku	20,98	15,53	16,30	17,91	15,92	-4,68	0,77	-1,99
32	Maluku Utara	20,69	18,52	18,48	19,15	17,86	-2,21	-0,04	-1,29
33	Papua Barat	16,51	11,37	17,45	14,16	13,74	0,94	6,08	-0,42
34	Papua Barat Daya	22,82	12,08	11,17	18,19	14,39	-11,65	-0,91	-3,80
35	Papua	25,07	20,62	21,80	25,76	21,92	-3,27	1,18	-3,84
36	Papua Selatan	21,90	18,61	21,18	26,11	18,04	-0,72	2,57	-8,07
37	Papua Tengah	36,32	27,86	27,75	32,61	26,28	-8,57	-0,11	-6,33
38	Papua Pegunungan	32,40	11,98	9,94	22,74	11,51	-22,46	-2,04	-11,23
Indonesia		27,65	25,11	26,14	25,65	24,17	-1,51	1,03	-1,48

Bila dibandingkan Mei 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang bulan Juni 2025 menunjukkan kenaikan, yaitu sebesar 1,03 poin. Provinsi Papua Barat, Bali, dan Papua Selatan mengalami peningkatan tertinggi yaitu masing-masing sebesar 6,08 poin; 3,13 poin; dan 2,57 poin. Sementara itu, Banten dan Papua Pegunungan mengalami penurunan terdalam sebesar 2,04 poin, diikuti Sulawesi Barat dan Papua Barat Daya yang masing-masing turun 1,00 poin dan 0,91 poin.

Secara kumulatif pada periode Januari hingga Juni 2025, TPK hotel nonbintang mencapai 24,17 persen, turun sebesar 1,48 poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Kalimantan Utara masing-masing turun sebesar 11,23 poin; 8,07 poin; dan 6,68 poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Barat, masing-masing naik sebesar 3,09 poin; 2,50 poin; dan 1,76 poin.

Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, Juni 2025

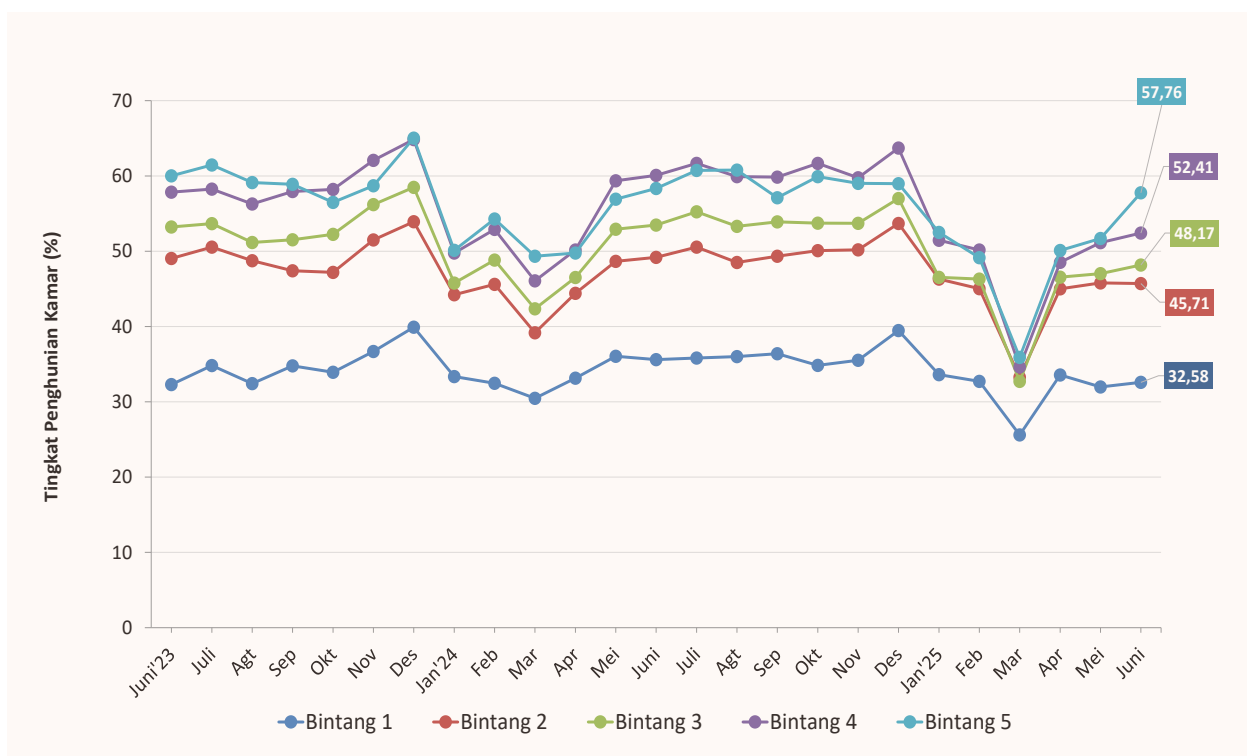
Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (poin)		
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Jan–Juni 2024	Jan–Juni 2025	Juni 2025 thd Juni 2024	Juni 2025 thd Mei 2025	Jan–Juni 2025 thd Jan–Juni 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	35,59	31,97	32,58	33,50	31,64	-3,01	0,61	-1,86
2. Bintang 2	49,19	45,79	45,71	45,20	43,53	-3,48	-0,08	-1,67
3. Bintang 3	53,47	47,02	48,17	48,32	44,53	-5,30	1,15	-3,79
4. Bintang 4	60,08	51,14	52,41	53,08	47,99	-7,67	1,27	-5,09
5. Bintang 5	58,34	51,70	57,76	53,18	49,66	-0,58	6,06	-3,52
TPK Bintang	54,69	48,28	49,98	49,26	45,72	-4,71	1,70	-3,54
TPK Nonbintang	27,65	25,11	26,14	25,65	24,17	-1,51	1,03	-1,48
TPK Bintang+Nonbintang	42,90	37,06	38,45	38,94	35,98	-4,45	1,39	-2,96

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Juni 2025 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 57,76 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang sebesar 26,14 persen.

Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Juni tahun sebelumnya (*y-on-y*), semua klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 4 mengalami penurunan terdalam, yaitu turun sebesar 7,67 poin. Diikuti TPK hotel bintang 3 yang turun sebesar 5,30 poin. Sementara itu, TPK hotel bintang 5 mengalami penurunan terendah sebesar 0,58 poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Mei ke Juni 2025 (*m-to-m*), sebagian besar klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 5 mengalami peningkatan TPK tertinggi yaitu 6,06 poin, diikuti TPK hotel bintang 4 yang naik sebesar 1,27 poin. Sedangkan, pada hotel bintang 2 terjadi penurunan TPK yaitu sebesar 0,08 poin.

Secara kumulatif periode Januari hingga Juni 2025, TPK hotel Indonesia mencapai 35,98 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, TPK hotel Indonesia menurun 2,96 poin. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, dimana penurunan TPK terdalam tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 5,09 poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan bintang 2 mengalami penurunan terendah, yaitu masing-masing turun 1,48 dan 1,67 poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2023–Juni 2025

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Juni 2025 mencapai 1,59 malam. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,02 poin dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*), tetapi naik 0,01 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Juni 2025, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,46 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,46 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel terlama tercatat di Provinsi Bali sebesar 2,68 malam, diikuti Papua Tengah dan Papua, masing-masing sebesar 2,03 malam dan 1,95 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,13 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Selatan sebesar 4,14 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Barat sebesar 1,19 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Bali sebesar 2,41 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Tenggara sebesar 1,12 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juni 2025

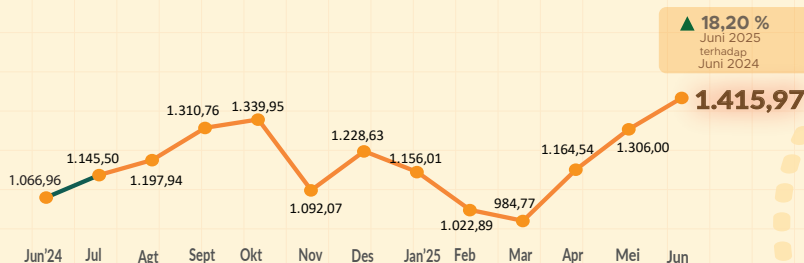
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	1,31	1,90	1,99	1,86	1,59	1,63	1,85	1,61	1,64
2	Sumatera Utara	1,47	1,39	1,39	1,35	1,27	1,24	1,35	1,28	1,25
3	Sumatera Barat	1,36	1,44	1,46	1,26	1,20	1,17	1,26	1,21	1,18
4	Riau	2,09	2,61	2,50	1,29	1,31	1,33	1,30	1,32	1,34
5	Jambi	1,76	2,07	2,19	1,46	1,59	1,61	1,46	1,60	1,62
6	Sumatera Selatan	1,82	2,21	1,82	1,27	1,39	1,37	1,27	1,39	1,37
7	Bengkulu	1,97	1,56	1,37	1,28	1,23	1,21	1,28	1,23	1,21
8	Lampung	1,84	1,50	1,86	1,21	1,25	1,28	1,21	1,25	1,29
9	Kep. Bangka Belitung	2,51	2,71	2,53	1,53	1,53	1,46	1,55	1,56	1,48
10	Kepulauan Riau	1,94	1,93	1,90	1,90	1,66	1,76	1,92	1,77	1,82
11	DKI Jakarta	1,62	2,07	2,00	1,45	1,51	1,49	1,47	1,58	1,54
12	Jawa Barat	2,74	2,84	2,71	1,38	1,37	1,37	1,41	1,40	1,40
13	Jawa Tengah	2,22	1,95	1,74	1,31	1,31	1,31	1,32	1,32	1,32
14	DI Yogyakarta	2,74	2,02	2,38	1,46	1,49	1,49	1,50	1,51	1,54
15	Jawa Timur	1,96	1,67	1,86	1,43	1,45	1,41	1,45	1,47	1,43
16	Banten	1,48	1,41	1,46	1,40	1,29	1,28	1,41	1,30	1,29
17	Bali	3,11	2,75	2,85	2,30	2,38	2,41	2,75	2,61	2,68
18	NTB	2,40	2,30	2,12	1,58	1,67	1,68	1,84	1,93	1,88
19	NTT	1,71	2,11	2,07	1,46	1,69	1,60	1,51	1,83	1,75
19	Kalimantan Barat	1,92	2,15	3,15	1,27	1,48	1,40	1,29	1,50	1,47
20	Kalimantan Tengah	1,57	1,63	1,77	1,52	1,44	1,45	1,52	1,44	1,45
21	Kalimantan Selatan	4,16	2,19	2,52	1,41	1,38	1,39	1,44	1,39	1,40
22	Kalimantan Timur	2,75	2,56	2,36	1,81	1,60	1,55	1,81	1,61	1,56
23	Kalimantan Utara	2,18	3,09	2,76	1,71	1,47	1,44	1,72	1,50	1,46
24	Sulawesi Utara	1,97	1,70	1,68	1,61	1,66	1,77	1,63	1,66	1,76
25	Sulawesi Tengah	1,41	3,31	2,84	1,60	1,58	1,65	1,59	1,59	1,66
26	Sulawesi Selatan	2,48	2,55	2,60	1,76	1,30	1,40	1,77	1,32	1,42
27	Sulawesi Tenggara	1,20	1,25	1,53	1,13	1,17	1,12	1,13	1,17	1,13
29	Gorontalo	2,17	2,16	1,60	1,39	1,38	1,54	1,40	1,39	1,54
30	Sulawesi Barat	2,78	1,22	1,19	1,02	1,24	1,27	1,02	1,24	1,26
31	Maluku	1,88	1,53	1,84	1,75	1,67	1,71	1,76	1,66	1,72
32	Maluku Utara	2,23	1,98	1,63	1,44	1,56	1,50	1,45	1,57	1,50
33	Papua Barat	1,00	2,15	2,86	1,58	1,55	1,77	1,58	1,56	1,77
34	Papua Barat Daya	1,24	1,63	1,73	1,73	1,65	1,80	1,72	1,64	1,80
35	Papua	1,63	2,32	2,35	1,66	1,78	1,94	1,66	1,79	1,95
36	Papua Selatan	2,10	3,26	4,14	2,16	2,09	1,88	2,16	2,12	1,92
37	Papua Tengah	4,49	4,35	3,75	3,46	3,23	1,92	3,50	3,28	2,03
38	Papua Pegunungan	5,36	1,71	2,75	1,65	1,74	1,19	1,68	1,74	1,20
Indonesia		2,63	2,42	2,46	1,48	1,46	1,46	1,61	1,58	1,59

PERKEMBANGAN PARIWISATA JUNI 2025



Berita Resmi Statistik No. 68/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025

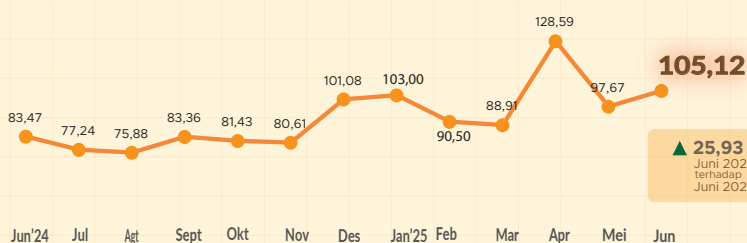
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Juni 2025 (persen)



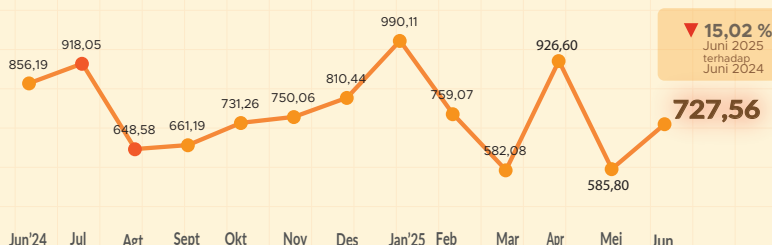
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Juni 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Juni 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

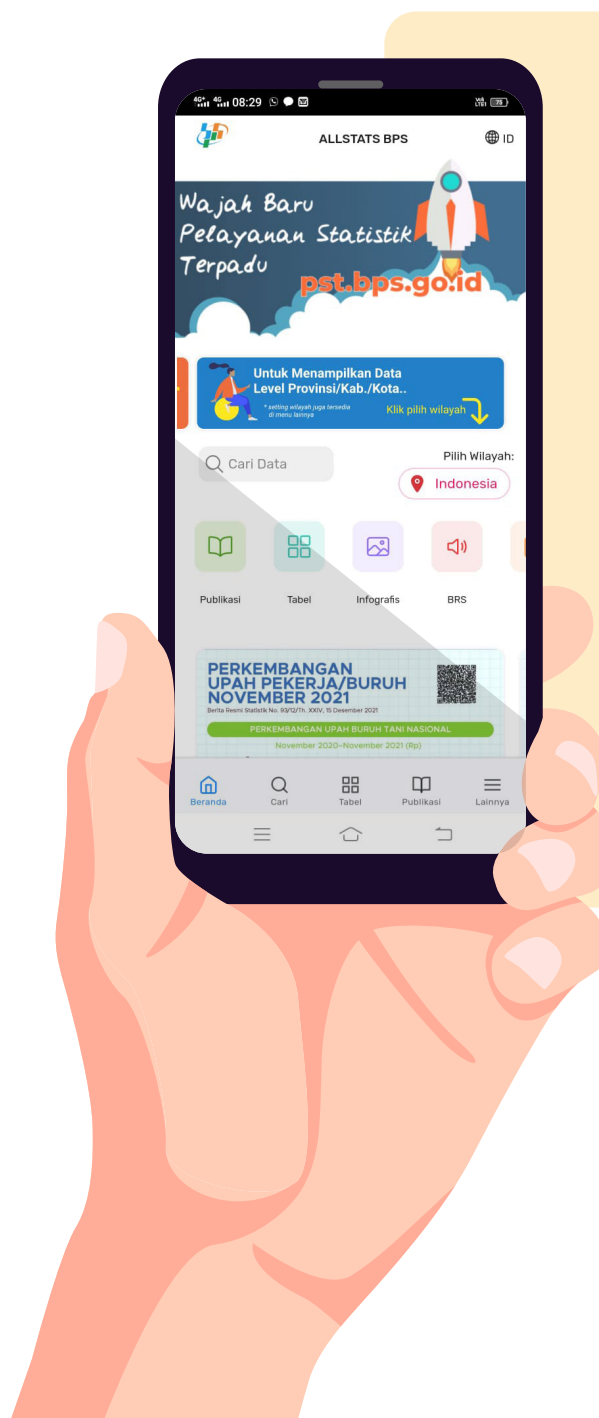


Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Juni 2025



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300
✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

